

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menghubungkan atau membandingkan satu variabel dengan variabel yang lain dan data yang dihasilkan bersifat numerik atau angka serta memiliki hipotesis sebagai dugaan awal penelitian.⁶¹

2. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen.

a. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghubungkan atau membandingkan satu variabel dengan variabel yang lain dan menghasilkan data yang bersifat numerik atau angka serta memiliki hipotesis sebagai dugaan awal suatu penelitian.⁶² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk memperoleh signifikansi pengaruh model pembelajaran *Scramble* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata

⁶¹ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 2.

⁶² *Ibid.*, hlm. 2.

pelajaran IPS di MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung tahun ajaran 2019/ 2020.

b. Penelitian Eksperimen

Penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk membangun dan menjelaskan sebab akibat dari variabel dependen dan independen.⁶³ Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Dalam eksperimen terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶⁴ Sesuai dengan judul penelitian ini, maka hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Scramble*. Variabel bebas itu sendiri adalah sejumlah faktor atau unsur yang mempengaruhi adanya faktor yang lain.⁶⁵ Tanpa adanya variabel bebas tidak mungkin akan muncul adanya variabel terikat.

⁶³ Ibid., hlm. 50.

⁶⁴ I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hlm. 164.

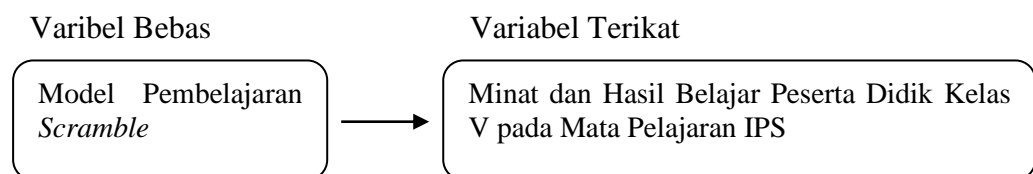
⁶⁵ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 41.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat dan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS. Variabel terikat adalah variabel yang muncul karena adanya pengaruh dari variabel bebas.⁶⁶

Daftar Gambar 3.1

Sistematis kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut:



C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung. Jumlah peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung sebanyak 35 peserta didik terdiri dari 19 peserta didik kelas V A dan 16 peserta didik kelas V B. Dalam suatu penelitian populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁷

⁶⁶ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 65.

⁶⁷ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 61.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian suatu objek/ subjek yang mewakili populasi.⁶⁸ Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Sampling*. Sampel yang digunakan peneliti adalah kelas V A sebagai kelas *eksperimen* dan kelas V B sebagai kelas kontrol.

D. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 instrumen yaitu instrumen angket, dan instrumen tes. Instrumen angket digunakan untuk mengetahui minat belajar. Instrumen tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar melalui tes tulis. Dalam tes tulis peserta didik diberikan beberapa soal dan setiap peserta didik mendapatkan soal yang sama.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Skala Minat Belajar Peserta Didik

Variabel	Indikator ⁶⁹	Deskriptor	Butir Pernyataan	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Minat belajar peserta didik (Y_1)	Adanya pemusatan perhatian, dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan	a. Perhatian peserta didik terhadap pembelajaran	1. Saya selalu memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran	2. Saya lebih suka bercanda dengan teman pada saat kegiatan pembelajaran

⁶⁸ Ibid., hlm. 62.

⁶⁹ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2017), hlm. 317-318.

Lanjutan...

Minat belajar peserta didik (y_1)	Adanya pemusatan perhatian, dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan			3. Saya bermain sendiri saat guru menjelaskan materi pembelajaran 4. Saya sering tertidur pada saat kegiatan pembelajaran
		b. Perasaan peserta didik terhadap pembelajaran	5. Saya selalu bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran	6. Saya merasa malas mengikuti kegiatan pembelajaran
		c. Pikiran peserta didik terhadap pembelajaran	7. Saya berpikir ketika guru menjelaskan materi pembelajaran sangat mudah dipahami	8. Saya berpikir bahwa tidak semua materi pembelajaran mudah untuk dipahami
	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran	d. Perasaan senang peserta didik terhadap pembelajaran	9. Saya merasa senang terhadap pembelajaran 10. Saya merasa senang bertanya pada guru tentang materi pembelajaran yang belum dimengerti Saya merasa senang ketika guru menjelaskan kembali materi pembelajaran yang belum dimengerti	11. Saya merasa bosan terhadap pembelajaran 12. Saya merasa kegiatan pembelajaran menyianyiakan waktu

Lanjutan...

Minat belajar peserta didik (γ_1)			13. Saya merasa senang ketika guru menjelaskan kembali materi pembelajaran yang belum dimengerti	
	Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik	e. Terlibat aktif dalam pembelajaran untuk mendapat hasil yang terbaik	14. Saya aktif bertanya pada guru tentang materi pembelajaran 15. Saya aktif menjawab pertanyaan dari guru 16. Saya berani menyampaikan pendapat pada saat kegiatan pembelajaran 17. Saya aktif mencatat materi pembelajaran	18. Saya diam saat menemui kesulitan pada saat kegiatan pembelajaran 19. Saya takut untuk menyampaikan pendapat pada saat berdiskusi 20. Saya tidak pernah mencatat materi pembelajaran

Tersedia 4 alternatif jawaban untuk setiap butir pernyataan skala yaitu:⁷⁰

- a. Sangat sesuai, jika responden sangat sesuai apa yang dimaksud dalam butir pernyataan.
- b. Sesuai, jika responden sesuai apa yang dimaksud dalam butir pernyataan.
- c. Kurang sesuai, jika responden kurang sesuai apa yang dimaksud dalam butir pernyataan.
- d. Tidak sesuai, jika responden sama sekali tidak sesuai apa yang dimaksud dalam butir pernyataan.

⁷⁰ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 83.

Dalam mengukur minat belajar IPS penelitian ini menggunakan aturan skoring. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aturan skoring yang dimodifikasi. Berikut aturan skoring instrumen minat belajar IPS dalam penelitian ini.

Tabel 3.2

Aturan Skoring Instrumen Minat Belajar IPS

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
Positif (+)	1	2	3	4
Negatif (-)	4	3	2	1

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Soal No.
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Menjelaskan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	Uraian	1
		Uraian	2
		Uraian	3
		Uraian	4
		Uraian	5
4.2 Menyajikan hasil interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	3.2.2 Menyajikan hasil interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	Uraian	6
		Uraian	7
		Uraian	8

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.⁷¹ Maka dari itu, jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan dapat menghasilkan data kuantitatif yang akurat

Berdasarkan indikator di atas yang kemudian dijabarkan menjadi instrumen berupa tes. Sebelum instrumen sebagai alat pengumpulan data disebarkan kepada peserta didik yang sebagai responden, tes harus melalui tahap pengujian validitas dan reliabilitas. Instrumen uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian sebagai alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana bukti-bukti empirik dan rasional teoritis mendukung ketepatan dan tindakan berdasarkan skor instrumen tes atau instrumen yang lain.⁷² Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas instrumen diuji dengan menggunakan uji analisis butir soal, dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total item dengan menggunakan

⁷¹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 73.

⁷² Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 75.

Product Moment Pearson (r_{xy}).⁷³ Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut:⁷⁴

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) - (N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan y

N = Banyak subjek uji coba

X = Skor tiap item

Y = Skor total

XY = Perkalian skor item dengan skor total

Hasil dari pengujian uji validitas akan dibandingkan dengan nilai r tabel atau $r_{productmoment}$ dengan kriteria sebagai berikut:

- a. $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal tidak valid
- b. $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir soal valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah salah satu uji prasyarat instrumen. Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya.⁷⁵

Artinya, kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relative sama. Tes hasil belajar dikatakan ajeg apabila hasil pengukuran saat ini

⁷³ I'anut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hlm. 111.

⁷⁴ Husain Umar, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa untuk Melaksanakan Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 111.

⁷⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 16.

menunjukkan kesamaan hasil pada saat yang berlainan waktunya terhadap siswa yang sama. Sedangkan untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus berikut:⁷⁶

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right) \text{ dengan } S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

n = Banyaknya butir soal

S_i^2 = Varian skor tiap item soal

S_t^2 = Varian skor total

X = Skor hasil uji coba

N = Banyaknya peserta tes

Adapun interpretasi terhadap nilai r_{11} adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Interpretasi Reliabilitas dengan Rumus Alpha

Besarnya nilai r	Interprestasi
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,81 – 1,00	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

Kriteria pengujian reliabilitas soal tes dengan harga r *productmoment* pada tabel, jika $r_{11} < r$ tabel, maka item tes yang diujikan tidak reliabel.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Tarbiyatussibyan, Tanjung,

⁷⁶ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 77.

Kalidawir, Tulungagung tahun ajaran 2019/ 2020 yang diperoleh dari angket, hasil tes, dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data subjek yang diperoleh adalah data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat. Ada dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁷⁷ Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari angket yang digunakan untuk mengetahui minat belajar peserta didik, serta hasil belajar pre test dan post test peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung tahun ajaran 2019/ 2020. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung, yaitu sumber data yang diperoleh dari guru kelas V berupa daftar nama peserta didik kelas VA dan VB sebagai kelas yang diteliti dari MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.⁷⁸ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan:

a) Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan dari pribadinya, atau hal-

⁷⁷ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 39.

⁷⁸ Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII*, (Erlangga, 2006), hlm. 129.

hal yang diketahui.⁷⁹ Angket dibedakan menjadi dua, yaitu angket terbuka yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang bisa dijawab bebas oleh responden, dan skala tertutup yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih responden.⁸⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup yang dibagikan kepada semua peserta didik kelas V untuk mengetahui perkembangan minat belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS.

b) Tes

Dalam penelitian ini, tes yang diberikan ada dua macam yaitu *pre test* dan *post test*. *Pre test* adalah tes yang diberikan sebelum tindakan yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Sedangkan *post test* adalah tes yang dilakukan setelah akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dan ketuntasan belajar.

Tes adalah serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, kemampuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸¹ Jenis tes yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis.

⁷⁹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 75.

⁸⁰ Ibid., hlm. 130.

⁸¹ Ibid., hlm. 74.

c) Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah daftar nama peserta didik kelas VA dan kelas VB, serta daftar nama peserta didik kelas VI sebagai kelas uji coba tes penelitian. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁸² Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada. Dengan demikian, data yang penting diharapkan tidak ada yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian.

H. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁸³ Data yang diambil dengan rata-rata nilai peserta didik yang diperoleh dari guru kelas V di MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung. Pada penelitian ini, menggunakan uji manova. Uji manova uji statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap beberapa variabel terikat. Dalam penelitian ini untuk melakukan uji manova peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 198.

⁸³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 133.

Berikut analisis data menggunakan uji manova:

a. Uji Normalitas

Secara sederhana uji normalitas ini bertujuan agar residu yang dihasilkan dari selisih antara Y aktual dan Y prediksi terdistribusi dengan normal atau tidaknya.⁸⁴ Peneliti menguji normalitas data menggunakan *SPSS 16.0* dengan ketentuan sebagai berikut:⁸⁵

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probalitas $\leq 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probalitas $\geq 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut memiliki varian yang sama atau tidak. Apabila uji homogenitas terpenuhi, maka peneliti dapat melanjutkan tahap analisis data selanjutnya, apabila tidak maka harus ada pembetulan pada metodologis. Dalam menguji homogenitas peneliti menggunakan *SPSS 16.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probalitas $\leq 0,05$, maka data dari populasi tersebut tidak memiliki varian yang sama atau tidak homogen.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probalitas $\geq 0,05$, maka data dari populasi tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

⁸⁴ Agung Budi Santoso, *Tutorial dan Solusi Pengolahan Data Regresi*,...hlm. 12.

⁸⁵ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Peneleitian Kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 89.

c. Uji Hipotesis

H₀: Tidak ada pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.

H₁: Ada pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.